

BAB II

AKTIVITAS, PERILAKU, ELEMEN, DAN ATRIBUT RUANG PUBLIK

Sebuah wadah interaksi sosial harus mampu menyediakan lingkungan yang mencakup berbagai keberagaman dan dapat memberi peluang kepada pengguna untuk dapat bersosialisasi dengan menyenangkan dan nyaman. Tetapi ruang publik juga memiliki sifat responsif yang artinya ruang publik dapat digunakan oleh berbagai kalangan dari berbagai usia. Dari keberagaman ini, perilaku pengguna terhadap ruang berbeda-beda, sehingga dapat menimbulkan benturan karena digunakan secara bersamaan dalam satu tempat. Ruang publik memiliki koneksi antarmanusia, sehingga keberagaman tersebut tidak dapat dihilangkan tetapi dapat diatasi. Oleh karena itu, perlu memahami perilaku dari berbagai usia pengguna di ruang publik terlebih dahulu.

2.1 Perilaku pengguna di ruang publik

Mengenai ruang publik yang erat dengan aktivitas penggunanya, aktivitas juga erat kaitannya dengan perilaku manusia itu sendiri. Oleh karena itu ruang publik tidak terlepas dari aspek perilaku penggunanya. Terdapat keberagaman perilaku yang disebabkan oleh perbedaan usia pengguna yang hadir dalam ruang publik.

2.1.1 Perilaku anak di ruang publik

a. Anak balita usia 3-6 tahun

Pada masa ini balita kurang mengerti tujuan dari bermain sehingga mereka akan menggunakan seluruh fasilitas yang ada di ruang publik untuk dijadikan mainan. Balita belum mempunyai kesadaran untuk menjaga diri sendiri, sehingga masih memerlukan pengawasan dari para pengasuh atau orang tua. Dalam masa ini balita mempelajari hal-hal yang bertekstur seperti pasir, kerikil, daun, dan batu (Kristanto, M.A, 2022).

b. Anak sekolah usia 6-12 tahun